

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET  
YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
GUNUNG JOLOK DENGAN NON ANGGOTA DI DESA  
TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**LEONARDO**

**412014087**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PELEMBANG  
PELEMBANG**

**2020**

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET  
YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
GUNUNG JOLOK DENGAN NON ANGGOTA DI DESA  
TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET  
YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
GUNUNG JOLOK DENGAN NON ANGGOTA DI DESA  
TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh  
**LEONARDO**

**SKRIPSI**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2020**

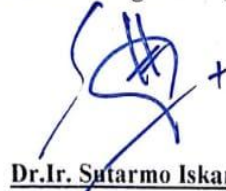
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET YANG  
MENJADI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD) GUNUNG  
JOLOK DENGAN NON ANGGOTA DI DESA TALANG JAYA  
KECAMATANSUNGAI MENANG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh  
**LEONARDO**  
412014087

Telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS, M.Si

Pembimbing Pendamping



Rahmat Kurdiawan, SP. M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardo

Tempat / tanggal lahir: Rimba Nanjung / 29 Desember 1995

Nim : 41 2014 087

Program Studi : AGRIBISNIS

Perguruan Tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan /mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/ pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Februari 2020  
  
(LEONARDO)



**MOTO :**

- **Jika Kamu Menghendaki Dunia, Hendakilah Dengan Ilmu Jika Kamu Menghendaki Akhirat, Hendaklah Dengan Ilmu Jika Kamu Menghendaki Keduanya, Maka Hendaklah Dengan Ilmu.**

*Terucap syukur ku persembahkan kehadiranmu Ya Allah.*

*Ku persembahkan kepada:*

- *Ayahanda tercinta Madarel yang tak pernah lelah meneteskan keringatnya demi menafkahi kami dan ibunda tercinta Susiana yang sudah melahirkan dan merawatku hingga aku menjadi seperti sekarang ini.*
- *Seseorang yang kelak mendampingiku.*
- *Teman-temanku, Dosen pembimbing, dan masyarakat Desa Jalang Jaya yang sudah membantu dan mendoakan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.*
- *Alamamater hijauku.*

## **RINGKASAN**

**LEONARDO** “Analisis Perbedaan pendapatan petani karet yang menjadi anggota KUD gunung jolok dengan non anggota di desa talang jaya kecamatan sungai menang kabupaten ogan komering ilir” dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani karet yang menjadi anggota KUD dengan non anggota dan mengetahui perbedaan pendapatan petani karet yang menjadi anggota dan non anggota di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Juli sampai September 2019. Metode yang digunakan adalah survei untuk metode penarikan contoh yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin, dan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode editing, coding, dan tabulating. Dari hasil penelitian produksi rata-rata yang didapatkan dari hasil usahatani karet anggota KUD sebesar 417 Kg/Lg/Bln, untuk produksi rata-rata yang didapatkan dari hasil usahatani karet non anggota sebesar 410 Kg/Lg/Bln.

## SUMMARY

**LEONARDO**, analysis of income differences between rubber farmers who are members of KUD Gunung Jokok and non members in Talang jaya village, Sungai Menang sub-district, won Ogan Komering Ilir district, by **Sutarmo Iskandar** and **Rahmat Kurniawan**.

The purpose of this study was to find out how much the income of rubber farmers who are members of KUD and non-members and find out the differences in income of farmers who are members and non-members in Talang Jaya village, Sungai won district, Ogan Komering Ilir district in July to September 2019. The method used was a survey for the sampling method used was the Slovin formula, and the data collection method of editing, coding, and tabulating. From the research results, the average production obtained from the rubber farming activities of KUD members is 417 Kg/Lg/Month, for the average production obtained from non-member rubber farming by 410 Kg/Lg/Month.



## **RIWAYAT HIDUP**

**LEONARDO**, dilahirkan di Rimba Nanjung pada tanggal 29 Desember 1995, merupakan putra pertama dari Empat bersaudara dari Ayahanda Madarel dan Ibunda Susi Ana.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Rimba Nanjung pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Sungai Menang dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Sungai Menang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata tematik posdaya (KKN POSDAYA) angkatan 49 pada tahun 2018/2019, di Kertapati Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjadi Anggota KUD Koperasi Unit Desa Gunung Jolok Dengan Non Anggota Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang **berjudul “ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET YANG MENJADI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA (KUD) GUNUNG JOLOK DENGAN NON ANGGOTA DI DESA TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dr.Ir. Sutarmo Iskandar,MS., M.Si dan Rahmat Kurniawan SP.,M.Si. yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan makalah seminar diskusi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua, Amin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vx</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	8
Tujuan dan Kegunaan.....	8
<b>BAB II.KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
Tinjauan Pustaka.....	14
Konsepsi Tanaman Karet.....	14
Konsepsi Koperasi.....	18
Konsepsi Peranan Koperasi Unit Desa.....	21
Konsepsi Pemasaran.....	23
Konsepsi Produksi.....	24
Konsepsi Biaya Produksi.....	26
Konsepsi Harga.....	28
Konsepsi Penerimaan.....	30
Konsepsi pendapatan.....	31
Model pendekatan.....	34
Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	35
<b>BAB III.METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
Tempat dan Waktu.....	36
Metode Penelitian.....	36
Metode Penarikan Contoh.....	36
Metode Pengumpulan Data.....	38
Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	39

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	42
Identitas responden petani karet anggota dan non anggota .....	45
Profil Koperasi Unit Desa Gunung Jolok .....	49
Keadaan Umum Usahatani Karet .....	54
Analisis perbedaan pendapatan petani yang menjadi anggota dan non anggota.....	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN GAMBAR PETA .....	65
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Koperasi Unit Desa Di Kabupaten OKI 2016-2017.....	4
Tabel 2. Perkembangan Koperasi Di Kecamatan Sungai Menang Perdesember 2017.....	5
Tabel 3. Data Keluar Masuk Anggota KUD Gunung Jolok 2017 .....	7
Tabel 4. Penelitian Sejenis .....	11
Tabel 5. Jenis Penggunaan Lahan Di Desa Talang Jaya 2018.....	43
Tabel 6. Struktur Pemerintahan Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	43
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten OKI.....	45
Tabel 8. Jumlah Petani Berdasarkan Golongan Umur Petani Karet Anggota KUD Di Desa Talang Jaya 2018.....	46
Tabel 9. Jumlah Petani Golongan Umur Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya 2018 .....	46
Tabel 10. Pendidikan Petani Karet Anggota KUD Di Desa Talang Jaya 2018 .....	47
Tabel 11. Tingkat Pendidikan Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya 2018 .....	48
Tabel 12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet Anggota KUD Di Desa Talang Jaya 2018 .....	49
Tabel 13. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya 2018.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	66
2. Identitas Petani Karet Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	67
3. Identitas Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya .....	68
4. Biaya Rincian Penyusutan Alat Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	69
5. Biaya Rincian Penyusutan Alat Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya.....	71
6. Rincian Biaya Variabel Petani Karet Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	72
7. Rincian Biaya Variabel Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya.....	73
8. Rincian Biaya Total Petani Karet Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	74
9. Rincian Biaya Total Petani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya.....	75
10. Produksi Petani Karet Anggota KUD Dan Non Anggota Di Desa Talang Jaya.....	76
11. Rincian Penerimaan Petani Karet Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	77
12. Rincian Penerimaan Pe3tani Karet Non Anggota Di Desa Talang Jaya.....	78
13. Pendapatan Petani Karet Anggota KUD Gunung Jolok Di Desa Talang Jaya.....	79
14. Pendapatan Petani Karet Non Anggota .....	80

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Tanaman karet (*hervea brasiliensis* Muell. Agr) merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika dan saat ini telah menyebar luas keseluruh dunia. Karet dikenal di Indonesia sejak masa kolonial Belanda pada tahun 1990-an (Janudianto dkk, 2013). Tanaman karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting perannya. Di Indonesia, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam pelestarian lingkungan dan sumber daya hayati (Pulungan, 2014).

Pada tahun 2015 luas perkebunan karet di Indonesia adalah 3.616.694 Ha dengan produksi 3.153.186 Ton. Tanaman karet dapat tumbuh dengan ketinggian antara 1-600 m dari permukaan laut. Dapat dikatakan Indonesia tidak mengalami kesulitan mengenai areal yang dapat dibuka untuk ditanami karet. Hampir di seluruh daerah di Indonesia karet dapat tumbuh subur. Tanaman karet memerlukan curah hujan optimal antara 2.000-2.500 mm/tahun dengan hari hujan berkisar 100-150 hh/tahun. Lebih baik lagi jika curah hujan merata sepanjang tahun. Sebagai tanaman tropis karet membutuhkan sinar matahari sepanjang hari, minimum 5-7 jam/hari (Syakir, 2010).

Pertanian karet bukanlah pertanian tanpa resiko. Faktor musim dapat mempengaruhi produksi getah yang dihasilkan tanaman karet. Pada musim panas produksi karet lebih baik karena getah yang dihasilkan merupakan hasil sampingan yang diproduksi oleh pohon karet untuk beradaptasi pada musim panas sehingga getah yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik dan dapat menaikkan harga jual. Sedangkan pada musim hujan yaitu curah hujan yang tinggi menyebabkan kualitas getah yang dihasilkan tidak begitu baik. Getah yang dihasilkan pada musim hujan mengandung air, kualitas panennya juga tidak bagus akibat getah karet bercampur air sehingga getah menjadi rusak dan dapat menurunkan harga jual. Faktor musim tersebut dapat berdampak pada kehidupan ekonomi petani karet. Pada musim panas petani dapat memenuhi kebutuhan

pokonya sehari-hari yaitu makan, perlengkapan sehari-hari, uang belanja anak, dan lain sebagainya. Sedangkan pada saat terjadi musim hujan petani karet mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Koperasi erat kaitannya dengan masyarakat dan lingkungan terutama dengan kehidupan kita sehari-hari maupun dunia usaha, sehingga perekonomian maksimal harus diperhatikan oleh berbagai pihak, baik itu pihak pemerintah maupun pihak swasta. Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut muncullah peran serta koperasi, yang bukan hanya sekedar kerja sama tetapi sudah dijadikan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai tempat tersendiri di dalam struktur perekonomian.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 1: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”.

Sedangkan menurut Rudianto (2010) definisi koperasi secara umum yaitu: “Koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis”. Sedangkan menurut Hendar (2010) “koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama perusahaan tersebut. Dari ketiga definisi tersebut, dapat dikemukakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang merupakan perkumpulan orang secara sukarela dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Tujuan Koperasi Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 Pasal 4 yaitu : “Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan”.



Prinsip koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.4 Tahun 2012 yaitu :“Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan sebagai landasan kehidupan koperasi, terdiri dari:

Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka  
Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Kemandirian

Pendidikan perkoperasian

Kerjasama antar koperasi

Keseluruhan prinsip koperasi ini merupakan esensi dan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain”.

Menurut Suhardi, Makarad Taufik dan fauziah. (2012), Pasal 3 UU No 25/ 1992 mengemukakan, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tabel 1. Jumlah Koperasi Unit Desa di Kabupaten OKI 2016-2017

No	KECAMATAN	Koperasi Unit Desa	
		2016	2017
1	Mesuji	2	2
2	Mesuji Raya	6	6
3	Mesuji Makmur	10	10
4	Kayuagung	2	2
5	Lempuing	6	6
6	Lempuing Jaya	3	3
7	Air Sugian	6	6
8	Pedamaran	2	2
9	Pedamaran Timur	2	2
10	Tanjung Lubuk	-1	-1
11	Teluk Gelam	1	1
12	Cengal	4	4
13	Pampangan	2	2
14	Pangkalan Lampam	3	3
15	Sp. Padang	3	3
16	Sungai Menang	4	4
17	Jejawi	3	3
18	Tulung Selapan	5	5
	Jumlah	64	64

*Sumber: Data Usaha Menengah Kecil Kabupaten OKI*

Berdasarkan Tabel 1, jumlah koperasi di kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016/2017 sebanyak 64 unit. Dimana koperasi terbanyak ada pada Mesuji Makmur 10 unit, sedangkan yang terendah ada di Teluk Gelam dan Tanjung Lubuk sebanyak 1 unit. (Data usaha Menengah kecil kabupaten OKI).

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan ibu kota Kayuagung dan jumlah penduduk sebesar 787.513 jiwa. Dengan luas 19.023,47 KM<sup>2</sup> Pertanian dan perkebunan juga menjadi sektor utama di wilayah Ogan Komering Ilir. Dengan kondisi wilayah yang beriklim tropis basah dan curah hujan rata-rata antara 87,83 mm – 391,6 mm sepanjang tahun, sektor pertanian dan perkebunan menjadi salah satu bagian terpenting dalam masyarakat kabupaten OKI adalah karet, kelapa sawit.

Tabel 2. Perkembangan Koperasi di Kecamatan Sungai Menang Per Desember 2017.

No	Uraian	Jumlah
1	Aktif (Unit)	18
2	Tidak Aktif (Unit)	2
3	Total Koperasi (Unit)	20
4	Jumlah Anggota ( Orang)	11258
5	Modal Sendiri (Rp. Juta)	347.246.329
6	Modal Luar (Rp. Juta)	383.238.469
7	Volume Usaha (Rp. Juta)	9.048.036.480
8	Asset (Rp. Juta)	4.374.654.140
9	SHU (Rp. Juta)	1.292.576.640

Sumber: Data Usaha Menengah Kecil Kabupaten OKI 2018

Berdasarkan dari data tabel 2 pada tahun 2017, perkembangan koperasi di Kecamatan Sungai Menang, aktif 18, tidak aktif 2, total koperasi 20, jumlah anggota 11258, modal sendiri 347.246.329, modal luar 383.238.480, volume usaha 9.374.654.140, asset 4.374.654.140 (Data Usaha menengah Kecil Kabupaten OKI 2018).

Salah satu Koperasi Unit Desa yang berada di Kecamatan Sungai Menang merupakan Koperasi plasma yang bergerak dalam bidang perkebunan karet terbentuknya koperasi plasma ini karena adanya investor masuk yang didatangkan oleh Pemerintah. Koperasi ini mulai berdiri pada 1984, yang diberi nama Koperasi Gunung Jolok, koperasi ini berkerjasama dengan PT.London Sumatera Tbk ( Lonsum ). Dalam upaya meningkatkan pendapatan anggotanya Koperasi Gunung Jolok ini juga ada unit usaha simpan pinjam.

Sejarah berdirinya koperasi Gunung Jolok Tahun 1984 itu gabungan dari Gunung Kidul, Jogja, dan Lokal itu kesepakatan dari seluruh masyarakat di Desa Talang Jaya maka terbentuklah Koperasi Gunung Jolok. Dari Tahun 1984-2015 koperasi menyediakan (WARSEDA) dan juga ada (SAPRONI). Warseda Sebagai tempat masyarakat untuk membeli bahan untuk kebutuhan tani contohnya pupuk, racun hama, dan lain-lain. Sedangkan SAPRONI adalah sarana pendukung untuk aktifitas petani. Semenjak tahun 2015-2016 koperasi gunung jolok mencoba mengembangkan usaha pupuk namun gagal mengalami kerugian, sedangkan dari 2016 sampai sekarang menggunakan sistem simpan pinjam dengan cara setiap

anggota yang meminjam dana di koperasi gunung jolok dikenakan bunga 2% dari pinjamannya. Sedangkan untuk yang menyimpan dana di gunung jolok setiap anggota dikenakan pajak yang sudah di tentukan maksimum dan minimumnya.

Koperasi Gunung Jolok desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang ini diketahui dari tahun ketahun jumlah anggotanya naik turun. Berikut ini adalah data anggota kelompok koperasi Gunung Jolok program Sertifikasi Perkebunan.

Berdasarkan dari data tabel 3 Jumlah Anggota Koperasi Gunung Jolok yang masuk dan keluar di Desa Peninggalan Kecamatan Sungai Menang di tahun 2003 berjumlah 433 orang, di tahun 2004 ada 39 orang keluar menjadi anggota, tahun 2005 ada 197 masuk menjadi anggota, tahun 2006 ada 5 yang keluar menjadi anggota tahun 2007 ada 2 yang masuk menjadi anggota dan 1orang keluar menjadi anggota, tahun 2008 ada 41 orang yang keluar menjadi anggota, 2009 ada 2 orang yang keluar menjadi anggota, 2010 tidak ada yang keluar maupun masuk menjadi anggota, 2011 ada 2 orang yang masuk menjadi anggota,2012 ada 1 orang yang masuk menjadi anggota, 2013 sampai dengan 2017 tidak ada yang masuk maupun keluar menjadi anggota sampai sekarang anggota koperasi Gunung Jolok berjumlah 557 orang dan luas kebun kelompok tani sebesar 2.550 Ha ( Buku profil KUD Gunung Jolok,2017).

Tabel 3. Data Keluar Masuk Anggota KUD Gunung Jolok 2017

No	Tahun	Keluar (Orang)	Masuk (Orang)	Jumlah (orang)
1	2003	-	-	433
2	2004	39	-	404
3	2005	-	197	601
4	2006	5	-	596
5	2007	1	2	597
6	2008	41	-	556
7	2009	2	-	554
8	2010	-	-	554
9	2011	-	2	556
10	2012	-	1	557
11	2013	-	-	577
12	2014	-	-	557
13	2015	-	-	557
14	2016	-	-	557
15	2017	-	-	557

*Sumber: Data Koperasi Unit Desa Gunung Jolok 2018*

Koperasi Unit Desa Gunung Jolok sangat membantu dalam kebutuhan bagi anggotanya dikarenakan dengan adanya koperasi pada anggota sangat mudah untuk meminjam dana dari koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga menetapkan akan adanya tingkat suku bunga. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula, maka koperasi unit Desa Gunung Jolok sangat berperan dalam membangun ekonomi masyarakat di Desa Talang Jaya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengambil tema yang berjudul **“Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Gunung Jolok Dengan Non Anggota Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, maka timbul suatu permasalahan untuk dilakukan penelitian sebagai berikut

Berapa besar pendapatan petani karet yang menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kab. Oki?  
Bagaimana perbedaan pendapatan petani karet yang menjadi anggota (KUD) Gunung Jolok dengan tidak menjadi anggota di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kab. Oki ?

### **Tujuan dan Kegunaan**

Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dan kegunaan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani karet yang menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Gunung Jolok dengan yang tidak di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kab. Oki

Untuk Mengetahui Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Gunung Jolk Dengan Yang Tidak Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kab. Oki.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai: Masukan untuk memfungsikan organisasi pedesaan secara optimal dalam mencapai tujuan bersama terutama dibidang perkoperasian.

Sumbangan pemikiran dalam menyusun kebijaksanaan pembangunan pertanian.

Sebagai masukan dan sebagai sumber informasi serta menambah sumber pustaka ilmiah, dan diharapkan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzaino. 1982. Pengantar Tataniaga Pt<sup>62</sup> Departemen Ilmu-Ilmu Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Alma, B. 2001. Pengantar Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Batubara, M, M. 2010. Metode Penelitian. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Chaniago, A. 1997. Perkoperasian Indonesia. Angkasa. Bandung.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pt Bumi Angkasa. Jakarta.
- Dolan Robert And Herman Simon. 2007. Power Pricing How Managing Price Transforms The Bottom Line. New York. The Free Press.
- Edelius Dan Sudarsono. 1993. Koperasi Dalam Teori Dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- Firdaus, M. 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gede Raka. 1981. Koperasi Indonesia. Dwi Segara. Jakarta.
- Kartasapoerta. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kotrel, Filip. 2009. Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium. Prehalindo. Jakarta.
- Kartasapoerta. 1987. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Patton, W Dan Lokan. J. 2001. Prespectives On Donald Super Construct Of Career Manturity Internasional For Educational And Vocational Guidance 1 (1-2), 31-48.
- Rahim Dan Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Subiakto. 1987. Ekonomi Koperasi. Liberty. Jogjakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coob Do Less. Cv Rajawali. Jakarta.
- ...2000... Analisis Usaha Tani. UI – Press. Jakarta.
- ...2002... Prinsip Dasar Manajemen Pemasaranhasil-Hasil Pertanian (Teori Dan Aplikasi). Raja Grafindo. Jakarta.
- Sa'ad Dan Intan. 2004. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Rajawali Press. Jakarta.

Sobri, K Dan Abubakar, R. 2014. Buku Ajaran Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sumber Seksi Organisasi dan Tata Laksana Bidang Bina Usaha San Kelembagaan Koperasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tim Karya Tani Mandiri 2010 Data Keragaan Koperasi Berdasar Kelompok Koperasi Kabupaten Ogan Komering Ilir